

Nominasi WSIS Award 2003:

## Wakil Bangsa di Ajang Internasional

Penulis : Wicaksono Hidayat

**detikcom** - Jakarta, Delapan produk TI akan mewakili Indonesia untuk memperebutkan penghargaan internasional. Menang atau tidak, mereka menjadi bukti bahwa karya anak negeri ini masih bisa diharapkan untuk berkompetisi di tingkat Internasional.

Anggota panel ahli dan juri kompetisi WSIS Award, Merlyna Lim, dalam siaran pers yang diterima **detikcom**, Selasa (23/09/03), mengatakan bahwa delapan produk Indonesia telah terpilih untuk nominasi WSIS (World Summit on Information Society) Award. Tujuh diantaranya berupa situs web.

Penghargaan WSIS Award, adalah penghargaan yang diberikan bersamaan dengan KTT Dunia Pertama untuk Masyarakat Informasi yang diadakan PBB di Jenewa, Swiss, Desember 2003. Sebelum bisa melaju ke Jenewa, delapan produk tersebut akan bersaing dalam seleksi di Dubai (17-22 Oktober 2003).

Untuk kategori pembelajaran (e-learning), situs 'kuliah komputer gratis', [ilmukomputer.com](http://ilmukomputer.com), akan mewakili Indonesia. "Produk ini merupakan contoh terwujudnya keadaan ideal, yaitu ketika pengetahuan yang sifatnya 'elit' disediakan untuk ranah publik," tutur Merlyna.

Situs [chem-is-try.org](http://chem-is-try.org) akan mewakili Indonesia untuk kategori sains (e-science). Situs ini, didirikan oleh mahasiswa Indonesia di Amerika dan Jepang, berusaha mengemas ilmu kimia agar mudah dicerna awam. "Situs ini bisa menyediakan sarana komunikasi antara pelajar Indonesia dengan ilmuwan muda asal Indonesia," Merlyna berkomentar.

Kategori budaya (e-culture) akan diwakili oleh situs yang menyebut dirinya sebagai sebuah petualangan sejarah budaya. Secara umum, situs [TeMBI.org](http://TeMBI.org) menampilkan berbagai aspek budaya Jawa. "Disokong oleh kegiatan *offline*-nya, situs ini merupakan terobosan sebagai museum elektronik (e-museum) pertama di Indonesia untuk budaya lokal," ungkap Merlyna.

Situs peraih Oscar-nya Internet (Webby Award 2003), [Orisinal.com](http://Orisinal.com), juga dijagokan sebagai wakil Indonesia dalam bidang e-entertainment. Situs besutan Ferry Halim, pemuda Indonesia yang tinggal di luar negeri, dianggap mampu menghadirkan apresiasi penjelajahan seni dan pikiran manusia.

Dinobatkan sebagai situs pilihan Komputeraktif tahun 2002, [ibuhamil.com](http://ibuhamil.com) kini melaju sebagai nominasi dalam bidang kesehatan (e-health). "(situs ini) menyediakan ruang yang nyaman untuk konsultasi medis," ujar Merlyna.

Gegap-gempita e-government rupanya mendapat ruang juga dalam penghargaan ini. Situs [denpasar.go.id](http://denpasar.go.id), akan diajukan sebagai nominasi dalam bidang e-government. "Situs ini mencerminkan usaha memberikan layanan publik yang transparan dan komunikatif, hal tersebut jarang dilakukan di Indonesia," ungkap Merlyna.

Pembuat kaos oblong asal 'Djokja', Dagadu, berkesempatan untuk mewakili Indonesia dalam bidang e-business. Situs [dagadu.co.id](http://dagadu.co.id) dianggap sebagai situs bisnis yang menyenangkan, kreatif dan segar ala anak muda.

Software [Ganesha Digital Library](http://Ganesha Digital Library) menjadi nominasi di bidang e-Inclusion. Produk bebas lisensi ini dikembangkan oleh kelompok riset manajemen pengetahuan (Knowledge Management Research Group) Institut Teknologi Bandung.

Akrab disingkat GDL, software ini memungkinkan banyak pihak berbagi ilmu pengetahuan dalam Jaringan Perpustakaan Digital Indonesia. Merlyna mengharapkan software ini bisa jadi salah satu cara mengurangi kesenjangan digital di Indonesia.

Perlu diketahui, KTT Masyarakat Informasi tersebut antara lain akan membahas masalah kesenjangan digital yang terjadi di dunia. Kompetisi WSIS Award sendiri akan diikuti oleh lebih dari 153 negara.

URL : <http://www.detikinet.com/net/2003/09/23/20030923-140256.shtml>